

**HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DIRI DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA NARAPIDANA PEREMPUAN DI LAPAS
KELAS IIA KOTA SEMARANG**

Oleh :

Ninuk Dwi Puspa Handayani
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email : ninukdwp@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan diri dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana perempuan kelas IIA Kota Semarang. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemaafan diri. Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana perempuan di Lapas kelas IIA Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 narapidana perempuan. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Metode pengambilan data menggunakan model skala Likert, untuk skala kesejahteraan psikologis sebanyak 84 aitem dengan reliabilitas $\alpha = 0,826$ dan skala pemaafan diri sebanyak 11 aitem memiliki reliabilitas $\alpha = 0,677$. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang positif antara pemaafan diri dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana perempuan di Lapas Kelas IIA Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemaafan diri dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana perempuan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,313 dengan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara pemaafan diri dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana perempuan kelas IIA Kota Semarang yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Kesejahteraan Psikologis, Pemaafan Diri, Narapidana Perempuan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-FORGIVENESS AND
PSYCHOLOGICAL WELL BEING OF FEMALE PRISONERS
IN THE IIA CLASS OF JAIL IN THE SEMARANG CITY**

By :

Ninuk Dwi Puspa Handayani

Psychology Faculty Student

Sultan Agung Islamic University Semarang

Email : ninukdwp@std.unissula.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-forgiveness and psychological well-being of class IIA female prisoners in Semarang City. The dependent variable in this study is psychological well-being, while the independent variable in this study is self-forgiveness. The population in this study were female prisoners class IIA in Semarang City. The number of samples are 100 female prisoners. The sampling method was simple random sampling. The data collection method used a Likert scale model, for the psychological well-being scale as many as 84 items with reliability $\alpha = 0.826$ and the self-forgiveness scale of 11 items had reliability $\alpha = 0.677$. Data analysis using Rank Spearman correlation technique. The hypothesis roposed in this study is a significant positive relationship between self-forgiveness and psychological well-being of female prisoners in Class IIA Lapas Semarang City. The results showed that there was a significant positive relationship between self-forgiveness and psychological well-being in female prisoners with a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.313 at significance level of 0.002 ($p < 0.05$). The conclusion in this study is that there is a significant positive relationship between self-forgiveness and psychological well-being in female prisoners class IIA in Semarang, which means that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords : *Psychological Well-Being, Self-Forgiveness, Women Prisoners*